

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian di masyarakat. Sementara kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain atau rancangan penelitian *crosssectional*. Penelitian *crosssectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*). Sehingga subjek penelitian hanya dilakukan sekali observasi dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek hanya pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sehingga populasi penelitian yaitu seluruh siswa di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) sebanyak tiga kelas dengan jumlah siswa 99 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Masturoh dan Anggita, 2018).

### **C. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak yang beralamat di Kadekrowo, Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari sampai 13 Maret 2023.

### **D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti/Diamati**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa mengenai kehamilan tidak diinginkan di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak.

### **E. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah**

Definisi operasional variabel merupakan uraian batasan variabel yang diukur oleh variabel bersangkutan dengan menjelaskan tentang apa yang diukur sehingga digunakan untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel atau Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur (Kategori)
Tingkat pengetahuan kehamilan tidak diinginkan	Ukuran pemahaman seseorang dalam bentuk kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat (benar) tentang kehamilan yang tidak diinginkan	Kuesioner	Ordinal	a. Baik = 76-100% b. Cukup = 56-75% c. Kurang = <56% (Arikunto, 2019)
Karakteristik responden	Lama waktu hidup responden sampai saat pengambilan data penelitian ini	Kuesioner	Nominal	a. 14-16 tahun (remaja madya) b. 17-18 tahun (remaja akhir) (Yusuf, 2019)
1. Usia				
2. Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi organ biologis khususnya pada reproduksi	Kuesioner	Nominal	a. Laki-laki b. Perempuan

#### F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden. Sehingga teknik pengumpulan data dilakukan melalui antar individu (dari responden langsung ke peneliti) karena data termasuk dokumen rahasia sehingga hanya peneliti dan responden saja yang mengetahui. Prosesnya, peneliti menjelaskan cara pengisian lalu membagikan kuesioner melalui pertemuan di ruang kelas dan responden mengisi kuesioner tersebut. Setelah selesai, responden mengumpulkan ke peneliti.

#### G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah diolah dan sistematis (Arikunto, 2019). Alat ukur/instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang tingkat pengetahuan siswa mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Sementara pengertian kuisisioner atau

angket adalah daftar pernyataan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2016).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan. Pengukuran itu sendiri dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup sehingga responden memilih jawaban antara benar atau salah (Sugiyono, 2018). Sehingga jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka dinilai benar sedangkan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka dinilai salah. Instrumen ini menggunakan skala *Guttman*, apabila benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapat nilai 0. Selanjutnya, setiap responden dihitung jumlah skor yang didapat dan diubah dalam bentuk persentase.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan	Pengertian kehamilan tidak diinginkan pada remaja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Faktor yang mempengaruhi kehamilan tidak diinginkan pada remaja	9, 10, 11, 12, 13	5
	Dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
	Pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	8
Jumlah soal		28	28

## H. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah. Instrumen dikatakan valid atau sah jika memiliki validitas yang tinggi sedangkan dikatakan tidak sah jika

memiliki validitas yang rendah. Hal yang menyebabkan tinggi atau rendahnya validitas ini adalah sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud (Notoatmodjo, 2018). Tingkat rendahnya validitas instrument penelitian ini menggunakan program rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2019).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai yaitu hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji dan hanya butir-butir pernyataan yang valid saja yang dianalisis. Penelitian menggunakan metode *try out* terpakai dilakukan di SMA Negeri 1 Sanden pada bulan Januari 2023 dengan responden sebanyak 31 siswa. Hasil uji validitas yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang valid karena perolehan nilai R hitung > R tabel dengan R tabel adalah 0,355.

## I. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas merupakan uji indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sehingga akan menunjukkan sejauh mana

hasil pengukuran akan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang (dua kali atau lebih) terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrument dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap bila diujikan berkali-kali (Notoatmodjo, 2018). Uji reabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien lebih besar dari koefisien pembanding. Berikut adalah rumus koefisien reabilitas *Alfa Cronbach*:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

$r_{ii}$  : Reabilitas instrument

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum S^2$  : Jumlah varian butir/item

$S_t^2$  : Varians total

Hasil uji reabilitas instrument yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang reliabel dengan perolehan nilai *Alfa Cronbath* yaitu 0,8996 (dikatakan reliabel karena *Alfa Cronbath* > 0,70).

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menentukan masalah penelitian
- b. Peneliti mengumpulkan jurnal, studi pendahuluan, penelitian-penelitian sebelumnya, dan mengidentifikasi masalah penelitian
- c. Mengumpulkan data awal yang bertujuan untuk mendapatkan data-data pendukung penulisan proposal

- d. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing terkait masalah yang dihadapi termasuk dalam penyusunan proposal
- e. Kegiatan seminar proposal, revisi hasil seminar proposal termasuk uji validitas serta reabilitas kuesioner penelitian, dan dilanjutkan pengesahan hasil seminar proposal

## 2. Tahap Pengambilan Data

- a. Mengurus surat izin penelitian. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang yaitu pihak kampus dan tempat penelitian.
- b. Peneliti membentuk tim penelitian yang terdiri dari peneliti dan satu teman untuk melakukan koordinasi selama proses pengambilan data.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada guru BK yang selanjutnya disampaikan ke Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru BK SMK Negeri 1 Pandak dan memberikan konfirmasi kapan akan dilakukan penelitian (diskusi menentukan tanggal pengambilan data).
- e. Bersama tim peneliti melakukan penelitian di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak.
- f. Mengumpulkan data dari responden  
  
Dalam proses pengumpulan data dari responden, peneliti meminta izin kepada wali kelas dan siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil

Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dari responden yaitu:

- 1) Pembagian lembar persetujuan dan kuesioner kepada responden oleh peneliti
- 2) Penjelasan petunjuk pengisian lembar persetujuan dan kuesioner oleh peneliti dengan waktu kurang lebih 10 menit
- 3) Pengisian lembar persetujuan dan kuesioner oleh responden dengan waktu maksimal 20 menit
- 4) Pengumpulan lembar persetujuan dan kuesioner oleh peneliti
- 5) Penghitungan lembar persetujuan dan kuesioner agar tidak ada yang hilang dilakukan oleh peneliti.

g. Melakukan koreksi kuesioner

### 3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data hasil jawaban kuesioner
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian

### 4. Tahap Pelaporan

Data yang telah diolah dan didokumentasikan dalam bentuk laporan penelitian, hasil penelitian dilaporkan melalui kegiatan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil penelitian.



## K. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan antara lain:

#### a. Tahap pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data pada kuesioner (identitas responden, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner). Pemeriksaan data dilakukan agar jika terdapat ketidaksesuaian kelengkapan kuesioner dapat segera dilengkapi.

#### b. Tahap pemberian kode (*coding*)

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori sama. Pada lembar kuesioner responden peneliti memberikan kode seperti berikut:

##### 1) Variabel pengetahuan

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

##### 2) Kategori usia

Kurang dari atau sama dengan 16 tahun = 1

Antara 17-19 tahun = 0

##### 3) Kategori jenis kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 0

c. Tahap pemberian skor nilai (*scoring*)

*Scoring* merupakan tahap pemberian nilai pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban responden sehingga dapat diketahui nilai pengetahuan masing-masing responden. Pemberian skor kuesioner pengetahuan seperti berikut:

- 1) Tidak sesuai kunci jawaban (jawaban salah) = 0
- 2) Sesuai kunci jawaban (jawaban benar) = 1

d. Tahap *entry* data (*processing*)

Tahap *processing* merupakan tahap peneliti memasukkan data atau jawaban dari setiap responden secara kolektif agar data mudah dianalisa. Penelitian ini tahap memasukkan data dilakukan di *Microsoft Excel*.

e. Tahap tabulasi data (*tabulating*)

Tahap tabulasi data merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel atau pembuatan tabel yang berisi data berkode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses analisis penelitian.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sehingga hasil pengukuran disajikan apa adanya dan tidak dilakukan analisis suatu fenomena dapat terjadi. Dalam arti lain, studi

deskriptif tidak diperlukan hipotesis dan tidak dilakukan uji statistika (Sastroasmoro and Ismael, 2014).

Kriteria hasil ukur pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga kategori menurut (Arikunto, 2019), yaitu:

- a. Kategori baik. Bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan
- b. Kategori cukup. Bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan
- c. Kategori kurang. Bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan.

Setelah dikelompokkan berdasarkan presentase tersebut, data disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dilakukan analisis. Selanjutnya, penyajian data dibuat dalam bentuk presentase setiap kategori dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% , \text{ keterangan } P = \text{Presentase dari kategori yang diteliti}$$

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah sampel

#### **L. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin ke Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak lalu ke guru BK SMK Negeri 1 Pandak. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua pihak terkait, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika. Pertama, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden (*informs consent*) yang bertujuan agar

subjek mengetahui maksud dan tujuan pengumpulan data sehingga peneliti tetap menghormati hak subjek. Lembar persetujuan harus diketahui oleh wali sebagai perlindungan hukum karena banyak siswa masih dibawah usia 17 tahun sehingga membutuhkan wali dalam pengambilan keputusan menjadi responden. Peneliti meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden tanpa ada unsur pemaksaan dari berbagai pihak.

Etika kedua yaitu menjaga rahasia subjek dengan tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Peneliti dapat mengubah menjadi inisial atau nama palsu. Etika ketiga adalah keadilan dan keterbukaan untuk menjelaskan prosedur penelitian agar responden tidak kebingungan saat pengisian data dan menjadi subjek penelitian.